

## ABSTRAK

### PERGUNDIKAN DALAM TANGSI MILITER BELANDA TAHUN 1830-1918

OLEH  
DILLA SARI

Terbentuknya Tentara Hindia Timur (*Oost Indische Leger*) pada tahun 1830, serta perekrutan serdadu di Eropa, Hindia Belanda, dan Afrika. Telah menyebabkan terjalinnya hubungan pergundikan di dalam tangsi militer. Hal ini disebabkan oleh kehidupan bersama di dalam tangsi antara serdadu Eropa yang direkrut bujangan dan serdadu Pribumi yang mayoritas telah menikah dan membawa keluarganya untuk hidup di dalam tangsi. Perempuan-perempuan yang hidup bersama tentara Eropa dalam tangsi militer tanpa adanya ikatan pernikahan disebut *moentji*. Mereka berperan mengurus rumah tangga laki-laki yang hidup dalam pergundikan bersamanya. Mereka memasak makanan, mencuci, berbelanja, dan membersihkan *chambree*. Tidak hanya itu mereka juga tidur dengannya dan melahirkan anak-anaknya.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini terbagi menjadi tiga yaitu Bagaimanakah proses munculnya pergundikan dalam tangsi militer Belanda?, Bagaimanakah peran yang dijalani sebagai *moentji* di tangsi militer Belanda?, dan Apasajakah permasalahan yang ditimbulkan oleh Pergundikan Tangsi Militer? Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui proses munculnya pergundikan dalam Tangsi Militer, peran yang dijalani sebagai *moentji* di tangsi militer Belanda, dan permasalahan yang ditimbulkan oleh pergundikan tangsi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian sejarah (*historis*). Peneliti menggunakan, teknik kepustakaan, dan teknik dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data kualitatif.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis mengambil kesimpulan bahwa perekrutan serdadu yang dilakukan di Eropa, Hindia Belanda, serta Afrika telah menyebabkan terjalinnya hubungan pergundikan yang terjadi di dalam tangsi militer. Perempuan-perempuan yang hidup bersama serdadu Eropa disebut *moentji*. Mereka bertugas memenuhi segala macam kebutuhan para serdadu di dalam tangsi. Hubungan pergundikan turut menjadi salah satu penyebab meluasnya penyakit kelamin yang dialami para serdadu dan hubungan ini menghasilkan anak-anak yang kebanyakan ditelantarkan oleh orang tuanya.

**Kata Kunci:** *Moentji*, Pergundikan, Tangsi Militer